

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi di dunia bisnis saat ini, perusahaan dituntut untuk mampu bertahan demi kelangsungan usahanya. Salah satu tujuan perusahaan adalah meningkatkan laba yang diperoleh perusahaan yang akan semakin meningkatkan kepercayaan para investor untuk menanamkan investasinya pada suatu perusahaan. Pada umumnya motif utama penanam modal dalam menanamkan modal ke dalam satu atau beberapa perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan (*return*) yang ditanamkan ataupun investor berkeinginan terhadap peningkatan nilai perusahaan (*create value*). *Return* saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi saham. *Return* saham diperoleh dari selisih kenaikan (*capital gain*) atau selisih penurunan (*capital loss*) selama periode tertentu. *Return* realisasi (*realized return*) merupakan *return* yang telah terjadi. *Return* realisasi ini digunakan sebagai salah satu faktor pengukur kinerja dari perusahaan.

Mengingat investasi saham di pasar modal merupakan jenis investasi yang cukup beresiko tinggi, maka investor dituntut untuk membuat keputusan yang tepat untuk menanamkan saham. Keputusan yang tepat dalam menanamkan saham pada perusahaan dapat meminimalkan resiko yang akan terjadi di masa yang akan datang. Dalam mengambil keputusan seorang investor memerlukan

Dengan melakukan pengukuran terhadap kinerja manajemen investor dapat mengetahui apakah perusahaan mampu memberikan *benefit* atau *return* yang diharapkan. Pengukuran kinerja merupakan salah satu faktor penting bagi perusahaan karena pengukuran tersebut dapat digunakan untuk menilai keberhasilan perusahaan. Yang selama ini pengukuran kinerja secara tradisional lebih menitikberatkan pada sisi finansial saja, tanpa mempertimbangkan aspek lain seperti kesejahteraan pemilik (*shareholder*).

Pengukuran kinerja dapat dilihat melalui data keuangan yang ada pada suatu perusahaan. Data keuangan yang ada pada suatu perusahaan tercermin di dalam laporan keuangannya, laporan keuangan membantu memberikan gambaran atau ikhtisar mengenai keadaan keuangan. Laporan keuangan terdiri atas :

1. Neraca (*Balanced sheet*) menunjukkan kedudukan keuangan perusahaan yang mencerminkan nilai aktiva, pasiva, modal sendiri pada suatu saat tertentu.
2. Laporan rugi laba (*Income statement*) mencerminkan hasil-hasil yang dicapai selama satu periode tertentu.

Untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan nilai perusahaan yang go publik, pada umumnya investor biasa menggunakan ukuran kinerja keuangan dengan berbagai macam rasio, misal: *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Loan Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Akan tetapi seringkali terjadi satu rasio baik

dan lain-lain, yang juga baik dan juga ada yang berbeda-beda keterbatasan

analisis rasio, sehingga diperlukan ukuran pembanding seperti *Economic Value Added* (EVA) agar kesulitan keuangan dapat diketahui lebih awal.

Pengukuran kinerja dapat dilakukan menggunakan konsep *Economic Value Added* (EVA) dengan mengaitkan penciptaan nilai (*value creation*) dengan kinerja perusahaan. Sebagai pengukuran kinerja ekonomi, *Economic Value Added* (EVA) sudah mempertimbangkan berbagai biaya modal termasuk *opportunity cost*, maka suatu perusahaan yang mempunyai *Economic Value Added* (EVA) positif berarti perusahaan tersebut memperoleh keuntungan. Selama ini pengukuran kinerja dengan menggunakan analisis rasio sebagai kinerja finansial tidak mempertimbangkan *opportunity cost* tetapi lebih menitikberatkan pada keuntungan semata yang sesungguhnya suatu perusahaan yang mendapatkan laba pada pengukuran rasio belum tentu *Economic Value Added* (EVA)-nya positif. Selain *Economic Value Added* (EVA) indikator lain yang dapat dijadikan alat ukur menilai kinerja perusahaan yaitu dengan *Return On Asset* (ROA), dimana pengukuran kinerja menekankan pada tingkat pengembalian asset. Tinggi rendahnya *Return On Asset* (ROA) ditentukan oleh kapabilitas, motivasi dan kelihaian para pihak manajemen dalam mengelola modal perusahaan dalam operasinya.

Dengan melihat latar belakang permasalahan di atas maka penulis tertarik mengambil judul **“ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN DENGAN ALAT UKUR EVA DAN ROA TERHADAP RETURN**
SARJANA PADA PERUSAHAAN MANIFAKTUR DI DEP”

B. Batasan Masalah

Dalam melakukan penelitian ini diperlukan adanya suatu batasan-batasan agar permasalahan yang akan dibahas tidak terlalu luas yang nantinya akan mengakibatkan pembahasan masalah menjadi kabur dan pembahas lebih mengarah pada masalah yang diteliti.

Adapun batasan-batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan yang diteliti

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Jakarta (BEJ).

2. Periode penelitian

Dalam penelitian ini dibatasi periode penelitian yaitu dengan data harian masing-masing perusahaan pada tahun 2004-2006.

3. Variabel penelitian

Yang dijadikan alat pengukuran kinerja keuangan perusahaan menggunakan alat ukur *Economic Value Added (EVA)* dan *Return On Asset (ROA)*.

C. Rumusan Masalah

Dengan mengacu pada latar belakang masalah penelitian yang telah diuraikan di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Economic Value Added (EVA)* berpengaruh secara signifikan

2. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham?
3. Apakah kinerja keuangan EVA dan ROA bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham?

D. Tujuan Penelitian

Mengacu pada masalah diatas adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengidentifikasi *Economic Value Added* (EVA) berpengaruh terhadap *return* saham.
2. Untuk mengidentifikasi *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap *return* saham.
3. Untuk mengidentifikasi EVA dan ROA bersama-sama berpengaruh terhadap *return* saham di Bursa Efek Jakarta.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi seluruh pihak yang berkepentingan terutama:

1. Bagi penulis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar perluasan wawasan pengetahuan bagi penulis tentang pengukuran kinerja keuangan

2. Bagi investor

Penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar bahan evaluasi atau pertimbangan dan dapat memperoleh tambahan informasi dalam kaitannya dengan proses pengambilan keputusan yang akan dilakukan oleh investor.

3. Bagi perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan perusahaan di masa yang